

TAREKAT RATU RAJA FATIMAH SAMI KANOMAN

04/H-19Na/Tw-1/TA/2012 Pegon Prosa 86
hlm

Kertas Eropa 21 x 16,5 cm 16 x 11,5 cm
11-12 baris/hlm

Pengarang

Tidak ditemukan.

Penulisan

Tidak diketahui.

Kolofan

Tidak ada.

Cap Kertas

Lingkaran Mahkota/Propatria/J-Honing

Gambaran Isi

Silsiah Tarekat Syatariyah mendapatkan perhatian yang cukup baik dalam naskah ini. Silsilah sebagai legalitas tarekat merupakan keniscayaan dalam pergerakan tarekat yang berkembang diseluruh dunia Islam. Dengan adanya silsilah ini penganut tarekat mendapatkan kepastian jalur ilmu dan amal. Disamping itu juga, dengan silsilah ini menjadi terungkap keterkaitan Tarekat Syatariyah

Ratu Raja Fatimah Kanoman dengan Aceh, Banten, Pamijahan-Tasikmalaya, dan daerah lain.

Selanjutnya pembahasan tentang Metode Dzikir Syatariyah dijelaskan dengan gambar orang (ilustrasi) yang melingkupi dada, punggung, puser, dan hati yang menjadi objek perjalanan dzikir Syatariyah. Disampingnya penjelasan tentang Martabat Tujuh digambarkan (diilustrasikan) dengan lingkaran-lingkaran sebanyak tujuh lingkaran yang diberi keterangan tingkatan martabat tujuh, mulai dari Alam Ahadiyah hingga Alam Insan Kamil.

Keterangan

Secara keseluruhan kondisi naskah ini masih cukup baik, walaupun ada sobekan dipinggir tidak mengganggu isi teks naskah. Dari penuturan pemilik, Drh. HR. Bambang Irianto, BA, dan dari judul yang ada, naskah ini berasal dari Keraton Kanoman Cirebon, salah satu Keraton di Cirebon yang melahirkan Pengguron Kaprabonan, sebuah lembaga pendidikan tinggi Ilmu Islam dan Ketatanegaraan yang ada di Cirebon pada masa itu.